

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEPUASAN NASABAH PENGGUNA APLIKASI PEGADAIAN DIGITAL
CABANG RAPPANG**

¹Salsabila, ²Adam Latif, ³Andi Riska Andreani Syafaruddin

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

¹salsabilaarif09@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting information system quality on customer satisfaction among users of the Pegadaian Digital Application at the Rappang Branch. The background of this study is based on the existence of several system issues, such as errors, delayed response times, and data inconsistencies, which may reduce user satisfaction. This research employed a quantitative method with a descriptive approach. The sample consisted of 90 respondents selected from a population of 886 customers using a random sampling technique. Data were collected through observation, questionnaires, documentation, and literature study, and were analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS version 27. The results indicate that the quality of the accounting information system, which includes adaptability, availability, reliability, response time, and usability, is categorized as good. Customer satisfaction is also categorized as good. The regression analysis shows a correlation coefficient (R) of 0.942, indicating a very strong relationship, and a coefficient of determination (R^2) of 0.887, which means that accounting information system quality contributes 88.7% to customer satisfaction. Therefore, it can be concluded that the quality of the accounting information system has a positive and significant effect on customer satisfaction. This study is expected to contribute to the development of accounting information systems knowledge and serve as a reference for Pegadaian in improving the quality of its digital services.

Keywords: *Pegadaian Digital Application, Customer Satisfaction, Accounting Information System*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan nasabah pengguna Aplikasi Pegadaian Digital Cabang Rappang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya kendala sistem, seperti error, keterlambatan respon, dan ketidaksesuaian data, yang berpotensi menurunkan tingkat kepuasan pengguna. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 90 responden yang dipilih dari populasi sebanyak 886 nasabah menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui observasi,

kuesioner, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi, yang meliputi aspek adaptasi, ketersediaan, keandalan, waktu respon, dan kegunaan, berada pada kategori baik. Tingkat kepuasan nasabah juga berada pada kategori baik. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,942 yang berarti hubungan sangat kuat, serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,887 yang menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh sebesar 88,7% terhadap kepuasan nasabah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Pegadaian dalam meningkatkan kualitas layanan digital.

Kata kunci: Aplikasi Pegadaian Digital, Kepuasan Nasabah, Sistem Informasi Akuntansi

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi dan transformasi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam sektor keuangan, terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi. Inovasi seperti *mobile banking*, *financial technology* (fintech), dan sistem pembayaran elektronik telah mengubah pola transaksi masyarakat dari konvensional menjadi digital. Laporan World Bank (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan telah meningkatkan inklusi keuangan global hingga lebih dari 76% populasi dewasa, sementara International Monetary Fund (2023) menegaskan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan

kecepatan transaksi. Di Indonesia, Bank Indonesia (2023) mencatat bahwa lebih dari 70% transaksi keuangan nasional telah menggunakan platform digital. Namun, keberhasilan transformasi tersebut sangat bergantung pada kualitas sistem informasi yang digunakan, khususnya sistem informasi akuntansi (SIA), sebagai fondasi dalam menghasilkan data keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.

Pada lembaga keuangan nonbank seperti PT Pegadaian (Persero), digitalisasi menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing di tengah perkembangan bank digital dan fintech. Melalui peluncuran aplikasi Pegadaian Digital sejak 2019,

perusahaan berupaya menyediakan layanan gadai secara online yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi. Meskipun demikian, berbagai kendala teknis masih ditemukan, seperti error sistem, keterlambatan respons, serta ketidaksesuaian data yang berpotensi menurunkan kualitas layanan dan kepuasan nasabah. Survei internal menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna masih berada pada kisaran 65–70%, yang mengindikasikan adanya masalah dalam kualitas sistem yang perlu diperbaiki.

Kepuasan nasabah merupakan indikator penting dalam keberhasilan implementasi layanan digital. Rendahnya tingkat kepuasan dapat berdampak pada penurunan loyalitas serta tingkat penggunaan layanan. Data Otoritas Jasa Keuangan (2023) menunjukkan bahwa sekitar 40% pengguna layanan fintech mengalami ketidakpuasan akibat masalah keamanan dan ketidakakuratan informasi. Kondisi serupa juga terjadi pada layanan Pegadaian Digital, di mana keluhan nasabah meliputi kesalahan perhitungan, keterlambatan notifikasi, serta kesulitan akses fitur tertentu. Permasalahan ini menunjukkan

bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman pengguna.

Secara khusus, pada Rappang, implementasi Pegadaian Digital menghadapi tantangan tambahan seperti keterbatasan infrastruktur jaringan dan rendahnya literasi digital masyarakat, yang mayoritas merupakan pelaku UMKM. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan layanan digital belum optimal meskipun memiliki potensi besar dalam mempercepat akses layanan keuangan. Di sisi lain, penelitian empiris yang secara spesifik mengkaji pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan nasabah pada tingkat cabang lokal masih terbatas.

Penelitian terdahulu umumnya menyoroti pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan layanan terhadap kepuasan pengguna. Namun, penelitian yang secara khusus menempatkan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai faktor utama dalam konteks aplikasi Pegadaian Digital masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, terdapat *research gap* yang perlu diisi, khususnya terkait peran kualitas SIA

dalam meningkatkan kepuasan nasabah pada lingkungan dengan karakteristik spesifik seperti Cabang Rappang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan nasabah pengguna aplikasi Pegadaian Digital Cabang Rappang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi serta kontribusi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan digital dan kepuasan nasabah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, di mana variabel bebas yang diteliti adalah kualitas sistem informasi akuntansi dan variabel terikatnya adalah kepuasan nasabah. Penelitian dilaksanakan di PT Pegadaian Cabang Rappang selama kurang lebih dua bulan, yaitu pada November hingga Desember 2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 886 nasabah, dengan sampel sebanyak 90 responden yang ditentukan

menggunakan teknik random sampling berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data primer melalui kuesioner serta data sekunder dari literatur, laporan, dan dokumen terkait. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, studi kepustakaan, kuesioner, dan dokumentasi, dengan instrumen pengukuran menggunakan skala Likert.

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS melalui beberapa tahap, yaitu uji kualitas data yang mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan instrumen, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji F untuk melihat pengaruh secara simultan dan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisis regresi linear

sederhana guna mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan nasabah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas & Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode Corrected Item-Total Correlation, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,742	0,207	Valid
X2	0,551	0,207	Valid
X3	0,513	0,207	Valid
X4	0,650	0,207	Valid
X5	0,626	0,207	Valid
X6	0,680	0,207	Valid
X7	0,671	0,207	Valid
X8	0,584	0,207	Valid
X9	0,480	0,207	Valid
X11	0,705	0,207	Valid
X12	0,702	0,207	Valid
X13	0,622	0,207	Valid
X14	0,576	0,207	Valid
X15	0,653	0,207	Valid
X16	0,712	0,207	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,693	0,207	Valid
Y2	0,740	0,207	Valid
Y3	0,621	0,207	Valid
Y4	0,685	0,207	Valid
Y5	0,649	0,207	Valid
Y6	0,651	0,207	Valid
Y7	0,636	0,207	Valid
Y8	0,638	0,207	Valid
Y9	0,707	0,207	Valid
Y10	0,642	0,207	Valid
Y11	0,643	0,207	Valid
Y12	0,619	0,207	Valid
Y13	0,704	0,207	Valid
Y14	0,642	0,207	Valid
Y15	0,604	0,207	Valid

Sumber: Olah Data Primer (Google Forms), Maret 2026

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang. Suatu

kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan bersifat stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,924	Reliabel
Kepuasan Nasabah (Y)	0,930	Reliabel

Sumber : Olah Data Primer (Google Forms), Maret 2026

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai apakah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) telah memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Model regresi OLS mengasumsikan adanya hubungan yang bersifat linier antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila hubungan antar variabel tidak linier, maka model regresi OLS tidak lagi menjadi metode yang tepat sehingga diperlukan penyesuaian pada variabel atau metode analisis yang digunakan (Mardiatmoko, 2020).

a. Uji normalitas

Tabel 3. Hasil Uji normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,006	Tidak Normal

Sumber : Olah Data Primer (Google Forms), Maret 2026

b. Uji multikolinearitas

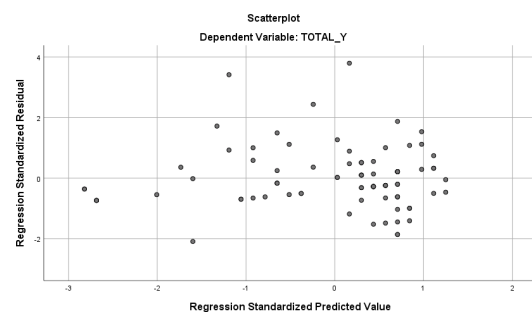
Tabel 4. Hasil Uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
TOTAL_X	1,00	1,00	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Olah Data Primer (Google Forms), Maret 2026

Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu (menyempit atau melebar).



Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a			
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887	.885	2.408
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X			
b. Dependent Variable: TOTAL_Y			

Sumber : Olah Data Primer (Google Forms), Maret 2026

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares		Mean Square	F	Sig.
Regression	3992.228		3992.228	688.322	.000 ^b
Residual	510.395		5.800		
Total	4502.622				

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Sumber : Olah Data Primer (Google Forms), Maret 2026

Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.262	2.395		944	.348
TOTAL_X	.908	.035	.942	26.236	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Olah Data Primer (Google Forms), Maret 2026

Pembahasan

penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik. Hal ini dibuktikan melalui uji validitas, di mana seluruh item pernyataan pada variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kepuasan Nasabah (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,207), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,924 untuk variabel X dan 0,930 untuk variabel Y, yang berarti keduanya lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen

penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengukuran.

Selanjutnya, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi secara umum telah memenuhi persyaratan analisis. Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($< 0,05$), yang berarti data tidak berdistribusi normal secara statistik. Namun demikian, karena jumlah sampel cukup besar ($n = 90$), maka berdasarkan Central Limit Theorem, data tetap dapat digunakan dalam analisis regresi linear. Pada uji multikolinearitas, diperoleh nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000, yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model. Sementara itu, uji heteroskedastisitas melalui scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak tanpa pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini menandakan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,887, yang berarti 88,7% variasi kepuasan nasabah dapat dijelaskan oleh kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 688,322 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti model regresi secara simultan signifikan dan layak digunakan.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah, dengan nilai t-hitung sebesar 26,236 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Koefisien regresi sebesar 0,908 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kepuasan nasabah. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik kualitas sistem, seperti keandalan, kecepatan respon, dan kemudahan penggunaan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan nasabah terhadap penggunaan aplikasi Pegadaian Digital. Dengan demikian, kualitas sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan

pengalaman dan kepuasan pengguna layanan digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Aplikasi Pegadaian Digital Cabang Rappang*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah pengguna Aplikasi Pegadaian Digital Cabang Rappang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga hipotesis diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,887 menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan pengaruh sebesar 88,7% terhadap kepuasan nasabah. Artinya, semakin baik kualitas sistem yang ditinjau dari aspek akurasi data, keandalan sistem, kemudahan penggunaan, kecepatan akses,

keamanan, dan integrasi sistem, maka tingkat kepuasan nasabah juga akan semakin meningkat.

2. Penerapan kualitas sistem informasi akuntansi pada Aplikasi Pegadaian Digital Cabang Rappang secara umum berada pada kategori baik, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 68,79. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah mampu mendukung kebutuhan transaksi nasabah dengan cukup baik. Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala seperti terjadinya error pada sistem, keterlambatan respon atau notifikasi, serta keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah. Kendala tersebut menunjukkan bahwa meskipun sistem sudah berjalan baik, masih diperlukan peningkatan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi, p., digital, p., studi, s., nasabah, k., pegadaian, p. T., & limboto, c. (2022). *Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan*. 5(1), 305–314.
- Arifin, s., & sinambela, e. A. (2021). Studi tentang kinerja karyawan ditinjau dari keberadaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. *Realible accounting journal*, 1(1), 58–70.
<https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.136>
- Bungo, y. (2020). *Pengaruh teknologi informasi terhadap kepuasan nasabah pada pegadaian syariah (studi kasus pada pegadaian syariah di provinsi jambi)*. 2(2).
- Darma, j., & sagala, g. H. (2020). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi (studi emptiris di indonesia). *Jurnal ilmiah manajemen, ekonomi, & akuntansi (jimea)*, 4(1), 227–237.
<https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Edwina, v. P. (2021). *Pengaruh kualitas sistem informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan*. 1–23.

- Erlina ali marpaung, ella fiana br sitohang, farah dilla, & hasyim hasyim. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah pada pt. Pegadaian. *Menawan: jurnal riset dan publikasi ilmu ekonomi*, 2(1), 127–133. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i1.150>
- Fithrie soufitri. (2023). Konsep sistem informasi. *Jurnal administrasi pendidikan*, 3, 1–14.
- Lamdika, f. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada kepuasan pengguna. *Elibrary unikom, july*, 1–23.
- Mardiatmoko, g.-. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda. *Barekeng: jurnal ilmu matematika dan terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marlina, a., & bimo, w. A. (2018). Digitalisasasi bank terhadap peningkatan pelayanan dan kepuasan nasabah bank. *Inovator*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.32832/inovator.v7i1.1458>
- Melida, s., pramestari, d., industri, t., persada, u., & yai, i. (2022). Analisis kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan pt . Pegadaian cabang salemba jakarta dengan metode customer satisfaction index (csi) dan importance performance analysis (ipa). 7(3), 49–56.
- Mointi, r., nurfadilah, madrianah, ar, d. P., & rusli. (2023). Analisis tingkat kepuasan pengguna aplikasi pegadaian digital service di pt. Pegadaian unit panaikang makassar. *Jursima (jurnal sistem informasi & manajemen)*, 11, 74–85. <https://ejournal.indobarunasional.ac.id/index.php/jursima/article/view/544%0ahttps://ejournal.indobarunasional.ac.id/index.php/jursima/article/view/544/328>
- Mulyani, a. S. (2018). Sistem akuntansi penggilingan padi kurniawan. *Manfaat informasi akuntansi dalam*

- perkembangan usaha mikro kecil dan menengah, 2(1), 102–108.
[Http://dx.doi.org/10.24036/jmp.e.v2i4.7839](http://dx.doi.org/10.24036/jmp.e.v2i4.7839)
- Rahman, m. A. (2021). Manajemen kualitas suatu pengantar. In *pusaka almaida* (vol. 4, issue 1).
- Siagian, g. A. J. (2024). The effect of implementing accounting information systems on company operational efficiency. *The american journal of interdisciplinary innovations and research*, 6(8), 36–45.
[Https://doi.org/10.37547/tajir/nicspeep-2024-01-04](https://doi.org/10.37547/tajir/nicspeep-2024-01-04)
- Sinaga, a. M. B., & firdaus, r. (2024). *Analysis of the reliability of accounting information*. November, 8875–8882.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*.
- Winarto, a., andrew, r., & jakarta, u. T. (2025). *Pengaruh pengalaman nasabah dan kepuasan nasabah terhadap loyalitas nasabah pt bank permata tbk*.
- Yusup, f. (2018). *Uji validitas dan reliabilitas*. 7(1), 17–23.
- Zahara, & firdaus, r. (2025). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan penyajian laporan keuangan. *Jicn: jurnal intelek dan cendekiawan nusantara*, 1, 9423–9432.
[Https://jicnusantara.com/index.php/jin](https://jicnusantara.com/index.php/jin)